

**PENGARUH KENAIKAN TARIF PPN, LITERASI PAJAK, DAN  
LITERASI KEUANGAN TERHADAP POTENSI PENERIMAAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI (PPN)  
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN ILIR TIMUR 1 KOTA PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD ILHAM**

**NPM. 21.01.12.00.18.P**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


**UNIVERSITAS TRIDINANTI**


**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ilham  
Nomor Pokok/NIRM : 2101120018.P  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn, Literasi Pajak Dan  
Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan  
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di  
kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 26-03-2024 ..... Pembimbing I :   
Kusminaini Armin SE, M.M.  
NIDN : 0222086301

Tanggal 26-03-2024 ..... Pembimbing II :   
Dimas Pratama Putra, SE, AK, M.Si  
NIDN : 0219049101

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dr. Msv. Mikial, S.E., M.Si, AK, CA, CSRS  
NIDN: 020526401

Ka. Prodi Akuntansi


Meti Zuliyana, SE, M.Si, AK, CA, CSRS  
NIDN : 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ilham  
Nomor Pokok/NIRM : 2101120018.P  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn, Literasi Pajak Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 26-03-2024 Ketua Penguji :   
: Kusminaini Armin SE.,M.M.  
NIDN : 0222086301

Tanggal 26-03-2024 Penguji I :   
: Dimas Pratama Putra, SE.,AK, M.Si  
NIDN : 0219049101

Tanggal 26-03-2024 Penguji II :   
: Meti Zuliyana, SE., M.Si.,AK, CA,CSRS  
NIDN : 0205056701


Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
: Dr. Msy. Mikial SE., M.Si.,AK, CA,CSRS  
NIDN: 020526701

Ka. Prodi Akuntansi

  
: Meti Zuliyana, SE., M.Si.,Ak, CA,CSRS  
NIDN : 0205056701

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“Itu bukan sesuatu yang mustahil, tapi itu hanya akan sulit untuk di gapai”

### Kupersembahkan Kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta
- Diri Sendiri Terhebat
- Saudara-saudariku tersayang
- Para pendidiku yang kuhormati
- Almamaterku, Universitas Tridinanti Palembang

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Nama : Muhammad Ilham  
Nomor Pokok : 2101120018.P  
Fakultas : Ekonomi dan bisnis  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi telah ditulis dengan sesungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 26 Maret 2024

Penulis



Muhammad Ilham

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul " Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn, Literasi Pajak Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata I (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.

Peneliti menyadari penyusunan proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Ir.H. Edizal AE, M.S. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr Msy.Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana,SE,M.Si.S.Ak.CA, CSRS Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti
4. Ibu Kusminaini Armin SE,M.M selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
5. Bapak Dimas Pratama Putra, SE.AK,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
6. Dosen-dosen serta staff karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tridimanti Palembang

7. Kedua orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn...

Palembang, 26 Maret 2024



Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PEREMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	12
2.1.2 Pajak .....	13



2.1.2.1	Definisi Pajak.....	13
2.1.2.2	Fungsi Pajak.....	13
2.1.2.3	Jenis Pajak .....	15
2.1.2.4	Syarat Pemungutan Pajak.....	16
2.1.2.5	Asas Pemungutan Pajak.....	18
2.1.2.6	Sistem Pemungutan Pajak.....	19
2.1.3	Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	19
2.1.3.1	Pengertian Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	19
2.1.3.2	Dimensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai .....	20
2.1.3.3	Indikator Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	20
2.1.3.4	Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai .....	21
2.1.4	Kenaikan Tarif PPN .....	23
2.1.4.1	Pengertian Kenaikan Tarif PPN.....	23
2.1.4.2	Macam-macam Tarif Pajak.....	23
2.1.4.3	Dimensi Kenaikan Tarif Pajak PPN .....	25
2.1.4.4	Indikator Kenaikan Tarif Pajak PPN .....	25
2.1.5	Literasi Pajak.....	26
2.1.5.1	Definisi Literasi Pajak .....	26
2.1.5.2	Dimensi Literasi Pajak.....	27
2.1.5.3	Indikator Literasi Pajak.....	27
2.1.6	Literasi Keuangan .....	28
2.1.6.1	Pengertian Literasi Keuangan .....	28
2.1.6.2	Aspek-aspek literasi keuangan .....	30

2.1.6.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan .....	31
2.1.6.4	Dimensi Literasi Keuangan .....	31
2.1.6.5	Indikator Literasi Keuangan .....	33
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan .....	34
2.3	Kerangka Berfikir .....	40
2.4	Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	54
3.1.1	Tempat Penelitian.....	54
3.1.2	Waktu Penelitian .....	54
3.2	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.2.1	Sumber Data .....	54
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.3	Populasi,Sample,dan Sampling .....	56
3.3.1	Populasi .....	56
3.3.2	Sampel .....	56
3.3.3	Teknik Sampling .....	58
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	58
3.4.1	Variabel Penelitian .....	58
3.4.2	Defenisi Operasional .....	59
3.5	Instrumen Penelitian .....	61
3.5.1	Uji Validitas.....	62
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	63

3.6	Teknik Analisa Data .....	64
3.6.1	Uji Normalitas .....	65
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	65
3.6.3	Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	66
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
3.7	Uji Hipotesis Statistik.....	68
3.7.1	Uji F.....	68
3.7.2	Uji T.....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>72</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	72
4.1.1.	Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur 1 kota Palembang .....	72
4.1.2.	Visi dan Misi .....	73
4.1.3.	Struktur Organisasi Perusahaan .....	73
4.1.4.	Uraian Tugas dan Tanggung jawab.....	76
4.1.5.	Deskripsi Profil Responden.....	89
4.1.6.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	89
4.1.7.	Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	90
4.1.8.	Hasil Uji Validitas .....	90
4.1.9.	Hasil Uji Reliabilitas.....	93
4.1.10.	Hasil Uji Normalitas .....	95
4.1.11	Hasil Uji Multikolinieritas .....	97
4.1.12.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	97
4.1.13.	Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	98

4.1.14. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	99
4.1.15. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	100
4.1.16. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	101
4.2 Pembahasan.....	102
4.2.1. Pengaruh Kenaikan tarif PPN, Literasi pajak Dan Literasi keuangan Terhadap Potensi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang).....	102
4.2.2. Pengaruh Kenaikan tarif PPN Terhadap Potensi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang).....	103
4.2.3. Pengaruh Literasi pajak Terhadap Potensi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)..	105
4.2.4 Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Potensi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang).....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
5.1. Kesimpulan .....	109
5.2. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Lain yang Relevan .....	39
3.1 Definisi Operasional .....	59
3.2 Skala Likert.....	62
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	89
4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	90
4.3 Hasil Uji Validitas Kenaikan Tarif PPN ( $X_1$ ).....	91
4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Pajak ( $X_2$ ).....	91
4.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan ( $X_3$ ) .....	92
4.6 Hasil Uji Validitas Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Y).....	93
4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	94
4.8 Hasil Uji Normalitas .....	96
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	97
4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	98
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	99
4.12 Hasil Uji F.....	100
4.13 Hasil Uji t.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pertumbuhan Pendapatan PPN dari Tahun 2018-2022 .....	2
2.1 Kerangka Berpikir .....	52
4.1 Struktur Organisasi .....	74
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	97

## **ABSTRAK**

**Muhammad Ilham. Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn, Literasi Pajak Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang) (Di bawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, S.E., M.M dan Bapak Dimas Pratama Putra, SE,AK.M.Si.)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, dan Literasi Keuangan terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 398 Masyarakat yang berada di kecamatan Ilir Timur 1 kota Palembang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, dibantu dengan software IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan tarif PPN dan literasi pajak secara parsial berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN. Namun, literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN. Kenaikan tarif PPN, literasi pajak, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN.

**Kata Kunci : Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Literasi Keuangan, Potensi Penerimaan PPN**

## **ABSTRACT**

**Muhammad Ilham. THE INFLUENCE OF INCREASING VAT RATES, TAX LITERACY, AND FINANCIAL LITERACY ON POTENTIAL REVENUE OF VALUE ADDED TAX (VAT) (Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, S.E., M.M and Dimas Pratama Putra, SE,AK.M.Si.)**

This research aims to examine the effect of increasing VAT rates, tax literacy and financial literacy on potential value added tax (VAT) revenues. This research uses primary data by distributing questionnaires to 398 people in the Ilir Timur I sub-district, Palembang city. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, assisted by IBM SPSS Statistics 25 software.

The results of this research indicate that the increase in VAT rates and tax literacy partially influence potential VAT revenues. However, partial financial literacy does not affect potential VAT revenues. The increase in VAT rates, tax literacy and financial literacy simultaneously influence the potential for VAT revenues

**Keywords: increasing VAT Rates, Tax Literacy, Financial Literacy, Potential Revenue of VAT**



## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Ilham, Lahir di Palembang, anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Muhammadiyah 1 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 17 Palembang, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 10 Palembang. Pada tahun 2018 Menyelesaikan Diploma 3 Jurusan Manajemen Bisnis di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dan pada tahun 2021 melanjutkan kuliah S1 di prodi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang, dan dari tahun 2021-Sekarang bekerja sebagai Tax Officer di PT Kurnia Persada Mitra Mandiri.

Palembang, 26 Maret 2024



Muhammad ilham

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

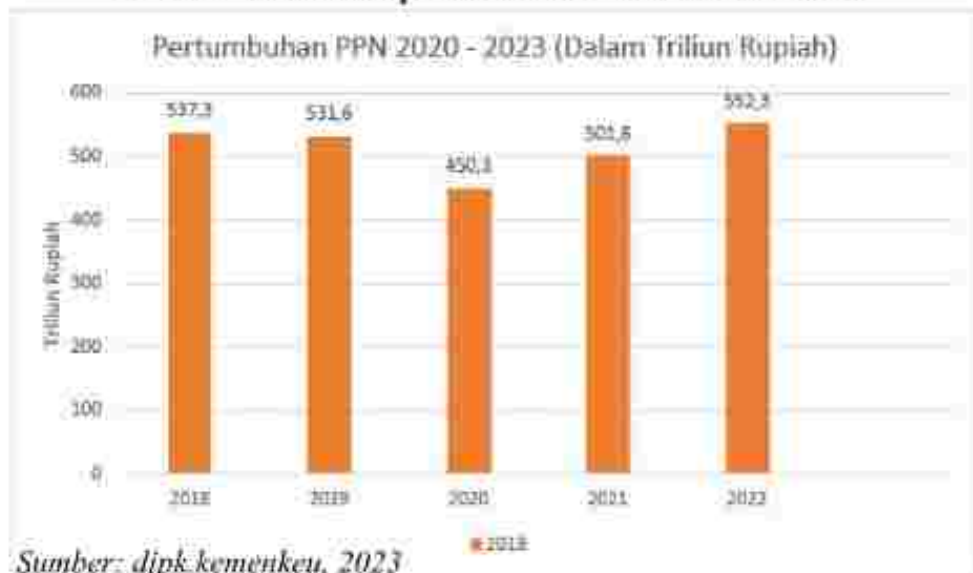
Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkelanjutan secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik materil maupun spritual (Bappenas, 2020). Untuk bisa merealisasikan tujuan tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan rencana, maka pemerintah perlu dana yang cukup besar. Berdasarkan hal tersebut besar kecilnya penerimaan pajak dapat menentukan besarnya anggaran APBN (Sjahril, 2020).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang besar sehingga digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat (Suryani, 2019). Didalam memaksimalkan anggaran negara salah satunya adalah tingkat pendapatan negara. Sumber pendapatan negara meliputi penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah. Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia memiliki sumber pendapatan utama yang berasal dari pajak (Juliantari dkk. 2021:)

Bagi pemerintah, perpajakan tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga menjadi salah satu faktor kebijakan yang mengatur proses perekonomian. Penerimaan perpajakan berasal dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Pajak dalam negeri terdiri atas Pajak

Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Cukai, dan Pajak Lainnya. Realisasi pendapatan Pemerintah Kota Palembang terkait penerimaan perpajakan selama tahun 2018-2022 di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Pendapatan PPN dari Tahun 2018-2022**



Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari tahun 2018 sampai tahun 2022 berfluktuatif. Pada tahun 2018 Pendapatan PPN sebesar Rp. 537,3 Triliun Pada tahun 2019 Pendapatan PPN mengalami penurunan sebesar Rp. 531,6 Triliun, Pada tahun 2020 Pendapatan PPN mengalami penurunan sebesar Rp. 450,3 Triliun, Pada tahun 2021 Pendapatan PPN mengalami peningkatan sebesar Rp. 501,8 Triliun dan tahun 2022 Pendapatan PPN mengalami peningkatan sebesar Rp. 552,3 Triliun. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menyumbangkan

jumlah yang cukup tinggi dalam penerimaan perpajakan di Indonesia. Tercapainya target penerimaan pajak tidak terlepas dari kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Namun, hal ini belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih ada wajib pajak yang belum patuh untuk membayar pajak yang menyebabkan tingkat realisasi cenderung masih rendah.

Menurut Sustiyo, (2022) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu kontributor dalam penerimaan pajak yang dikenakan atas konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk ke dalam pajak tidak langsung yang dikenakan atas penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak yang ditanggung oleh konsumen terakhir. Kewajiban perpajakan akan muncul apabila terdapat transaksi penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak atau dikenal sebagai jual beli barang dan/atau jasa kena pajak. Ketika transaksi tersebut tidak terjadi maka tidak ada kewajiban perpajakan yang muncul. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung oleh konsumen akhir dan penjual yang memiliki kewajiban untuk memungut, menyetor, dan melaporkannya.

Pemerintah pada tanggal 1 April 2022 menaikkan Tarif PPN yang sebelumnya sebesar 10% dan akan dinaikkan menjadi 11% dan pada tanggal 1 Januari 2025 tarifnya dinaikkan menjadi 12% melalui Undang-undang No 7 Tahun 2021 Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Fenomena yang terjadi masyarakat khususnya di daerah IIR Timur I Kota Palembang dengan kenaikan tarif PPN 11% ini bisa berimbas pada kegiatan jual beli di

masyarakat khususnya di kota Palembang, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Penelitian terdahulu Veni (2022) tentang pengaruh kenaikan PPN 11% terhadap penjualan, perubahan tarif PPN 11% persen pada tanggal 1 april 2022 sangat berpengaruh pada penjualan maret 2022 mengalami lonjakan yang sangat tinggi, sedangkan di bulan april dan seterusnya mengalami penurunan yang signifikan

Tarif pajak adalah persentase yang ditentukan sebagai dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang merupakan tanggung jawab bagi wajib pajak (Mardiasmo, 2019:13). Di Indonesia tarif pajak ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan sebab pemungutan pajak dilakukan menggunakan tarif pajak (Ervana, 2019). Secara umum, meskipun tarif pajak digunakan untuk menghitung pajak terhutang, tapi tetap harus memperhatikan prinsip keadilan. Apabila penetapan tarif pajak tidak dipertimbangkan dengan baik, tentu hal tersebut dapat menjadi masalah. Di beberapa negara banyak wajib pajak yang menghindari pajak karena tarif pajak yang dirasa terlalu tinggi (Dewi, 2023). Oleh karena itu, kebijakan terkait tarif pajak harus sesuai dengan tingkat yang optimal sehingga tidak memberatkan pihak manapun.

Literasi Pajak adalah kemampuan dalam menulis, membaca, mengolah informasi dan pengetahuan terkait bidang tertentu untuk kecakapan hidup. Secara umum, literasi pajak merupakan kemampuan baik secara teori maupun praktik mengenai bidang perpajakan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Literasi pajak dapat dikhususkan ke dalam masing-masing jenis pajak, salah satunya yaitu PPN,

Oleh karena itu, literasi PPN merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang terkait PPN (Sustiyo, 2022). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak bergantung kepada subjek yang terdapat dalam suatu transaksi, tidak peduli apakah subjeknya Orang Pribadi, Badan, Pemerintah, bahkan memiliki NPWP atau tidak. PPN akan dikenakan atas objek dalam suatu transaksi, sehingga dapat dikatakan bahwa PPN merupakan salah satu jenis pajak objektif. Transaksi tersebut berkaitan dengan konsumsi barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak di dalam daerah pabean (Wardoyo & Subiyakto, 2017:150). Undang-Undang yang mengatur mengenai PPN adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dimana mengalami perubahan terakhir dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Fenomenanya didalam masyarakat kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang adalah kurangnya pemahaman literasi pajak serta tata cara yang harus dilakukan ketika menjadi wajib pajak. Sebagai contohnya wajib pajak masih sering menunggu ditagih baru mau membayar pajak, serta ada pula wajib pajak yang belum memahami mengenai pelaporan pajak setiap masa maupun setiap tahunnya, Sama halnya dengan masyarakat atau wajib pajak yang berada didaerah Kecamatan Ilir Timur I, masyarakat yang ada disana juga belum paham mengenai perpajakan yang ada dan masyarakat masih belum mengerti tentang pajak yang di pungut oleh pajak pusat dan pajak yang di pungut oleh pajak daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 pajak daerah

adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penelitian terdahulu Risky(2013) Menyatakan hasil penelitiannya bahwa beberapa manager restoran memberikan Keterangan PPN bukan PBI sebagai penambah pajak, hal ini jelas sangat kurangnya literasi pajak di kalangan masyarakat dan pemilik usaha karena PPN di pungut oleh pajak pusat dan PBI di pungut oleh pajak daerah.

Literasi keuangan dijelaskan di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, dimana literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka saat membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan pribadinya untuk membantu mereka hidup lebih baik.. Survey yang dilakukan oleh OJK hanya sebesar 49,68% penduduk Indonesia yang menerapkan literasi keuangan, Oleh karena itu, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan keputusan yang berkualitas serta membentuk sikap dan perilaku seseorang yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan memiliki hubungan yang sebanding dengan manajemen keuangan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik manajemen keuangan yang dilakukan seseorang (Baiq, 2020). Oleh karena itu, apabila memiliki literasi keuangan

yang baik maka seseorang dapat terhindar dari kesulitan keuangan sehingga literasi keuangan memiliki peran penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Kecerdasan dalam keuangan yang dimiliki seseorang dapat terkait dengan beberapa aspek seperti: proses mendapatkan uang, proses mengelola uang, proses menyimpan uang, dan proses menggunakan uang (Baiq dkk., 2020).

Situasi wajib pajak di kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Saat ini, ada beberapa kendala yang menghambat pertumbuhan bisnis di kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Salah satu masalah yang menghambat pertumbuhan bisnis adalah kurangnya pengetahuan keuangan para pelaku usaha, termasuk kurangnya perencanaan dan pengelolaan yang efektif. Terbatasnya ruang lingkup pasar, keterbatasan manajemen finansial, dan keterbatasan teknologi dan informasi. Oleh karena itu para pelaku usaha di wilayah kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang belum bisa mengaplikasikan tata kelola keuangan yang benar dalam kegiatan usahanya. Para pelaku usaha yang berada di wilayah kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Pengelolaan finansial menjadi salah satu masalah pelaku usaha di wilayah Kecamatan kecamatan Ilir Timur I karena mengabaikan pentingnya Literasi keuangan. Pelaku usaha biasanya memiliki pengetahuan dan informasi yang terbatas tentang literasi finansial. Latar belakang pendidikan mereka juga memengaruhi pengetahuan mereka. Di wilayah Kecamatan Ilir Timur I, Beberapa perusahaan merasa bahwa mereka berjalan dengan baik, tetapi mereka tidak berkembang. Mereka tidak dapat menunjukkan jumlah



keuntungan yang mereka peroleh dari waktu ke waktu melainkan dengan harta berwujud, seperti tanah, rumah, dan kendaraan. Sebaliknya, aset kadang-kadang digunakan untuk kepentingan pribadi, tanpa ada perbedaan antara keduanya..

Penelitian terdahulu Annisa (2023) judul penelitian Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan tarif PPN dan literasi pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN. Namun, literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN. Kenaikan tarif PPN, literasi pajak, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap potensi penerimaan PPN. Sedangkan Penelitian Hidayat, (2018) Pengaruh Self Assessment System, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self assessment system, kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, sedangkan penelitian Joko (2019) dengan judul Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Generasi Z, hasil penelitian literasi PPN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi**

## **Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)”. PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)”. PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)?
2. Apakah ada Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang) adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang)

2. Mengetahui Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus di kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, penelitian skripsi ini juga memiliki manfaat peneliti, antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori selama perkuliahan di fakultas Ekonomi khususnya di bidang akuntansi perpajakan yang berkaitan dengan Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Literasi Keuangan dan Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

###### **2. Bagi Masyarakat Ilir Timur I Kota Palembang**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan masyarakat dalam bidang perpajakan dan manajemen keuangan khususnya terkait pengaruh kenaikan tarif PPN, literasi pajak, dan literasi keuangan terhadap potensi penerimaan PPN.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi perusahaan**

Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi untuk KPP Pratama Palembang Ilir Timur I kota Palembang dalam menghasilkan Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dilihat dari Tarif PPN, Literasi Pajak, Literasi Keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lainnya untuk melanjutkan penelitian ini kedalam dimensi yang lebih luas, seperti variabel lain selain variabel yang telah diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Volume VI.
- Asisi, L., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118
- Ayatuna, E. S. (2022). Penyesuaian Tarif PPN dan Kenaikan Harga. News.Detik.Com. <https://news.detik.com/kolom/d-5983961/penyesuaian-tarif-ppn-dan-kenaikan-har>
- Baiq Fitri Arianti, Khoirunnisa Azahra, 2020 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus Umkm Kota Tangerang Selatan* Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.9, No.2,
- Bornman, M., & Ramutumbu, P. (2019). A Conceptual Framework of Tax Knowledge. *Meditari Accountancy Research*, 27(6), 823–839. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2018-0379>
- Chandra, D., & Triyani, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha UMKM di Kelapa Gading. 1.

Dewi Kusuma Wardani, 2023 *Pengaruh Tarif Dan Sistem Perpajakan Terhadap Niat Melakukan Penggelapan Pajak* Jurnal Bina Akuntansi., Vol.10 No.1 Hal 73-94

Ervana, O. N. (2019). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Keadilan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten)*. Akuntansi Pajak, 1(1), 80-92.

Gnawali, A. (2018). Tax Payers' Knowledge Towards Value Added Tax in Nepal. *Journal of Nepalese Business Studies*, 11(1), 76-86.  
<https://doi.org/10.3126/jnbs.v11i1.24205>

Juliantari, N. K. A., & dkk. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Gianyar*. Jurnal Kharisma, 3(1), 128-139.

Firmansyah, D. M. A. (2018). *Perilaku Konsumen*. In Deepublish Publisher. Deepublish Publisher.

Iko putri yanti, W. (2019). *Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara*. Jurnal manajemen dan bisnis, 2 (1)

Irwansyah, R., Listya, K., Setiorini, A., Hanika, I. M., Hasan, M., Utomo, K. P., Bairizki, A., Lestari, A. S., Rahayu, D. W. S., Butarbutar, M., Nupus, H.,

Hasbi, I., Elvera, & Triwardhani, D. (2021). *Perilaku Konsumen*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.

Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–42.

Joko Sustiyo. 2019 *Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z* Jurnal Pajak Indonesia Vol.3, No.1, (2019), Hal.24-34

Juli Ratnawati., I, H, Retno. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta:Deepublish.

Kementerian PPN/Bappenas. 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*.

Keuangan, O. J. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 Tentang *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Sehubungan*.

Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.



- Lalisho, D. L., & Shukre, W. K. (2021). Factors Affecting Value Added Tax (VAT) Collection Performance: A Case Study in Siltie Zone Revenue Authority, SNNPR, Ethiopia
- Liyana, N. F. (2021). Menelaah Rencana Kenaikan Tarif PPN Berdasarkan Bukti 116 Empiris Serta Dampaknya Secara Makro Ekonomi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 5(2), 124–135. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i2.1394>
- Maharriffyan, M., & Oktaviani, R. M. (2021). Kajian Perilaku Pajak UMKM Dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 126–135. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2550>
- Maryati. 2022. Studi Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Mardiasmo. 2019. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Miftahudin, A., & Irawan, F. (2020). Alternatif Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai atas Konsumsi atau Pemanfaatan Konten dan Jasa Digital dari Penyedia Luar Negeri. *Scientax*, 1(2), 131–148. <https://doi.org/10.52869/st.v1i2.36>
- Mustaqiem, D. (2014). Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Nichita, A., Batrancea, L., Marcel Pop, C., Batrancea, I., Morar, I. D., Masea, E., Roux-Cesar, A. M., Forte, D., Formigoni, H., & da Silva, A. A. (2019).



We Learn Not for School but for Life: Empirical Evidence of the Impact of Tax Literacy on Tax Compliance. *Eastern European Economics*, 57(5), 397-429. <https://doi.org/10.1080/00128775.2019.1621183>

Pemerintah Indonesia. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Lembaran Negara RI Tahun 2021, No 246. Sekretariat Negara. Jakarta.

Potrich, A. C. G., & Vieira, K. M. (2018). Demystifying Financial Literacy: A Behavioral Perspective Analysis. *Management Research Review*, 41(9), 1047-1068. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2017-0263>

Risky Setiawanto (2013) *Tingkat Pemahaman Pemilik Restoran dan Konsumennya Tentang Pajak Restoran*. Universitas Negeri Surabaya

Rioni, Y. S., & Syauqi, T. R. (2020, Januari). Analisis Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembuatan NPWP UKM di Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Jurnal Perpajakan* , 1, 28-30. Retrieved Maret 2023

Sapkota, T. P. (2021). Public Awareness Towards Value Added Tax (VAT) System in Hetauda Sub Metropolitan City Area. *Journal of Business and Social Sciences*, 3(1), 141-156. <https://doi.org/10.3126/jbss.v3i1.40861>

Sulim, Agus & Haeruddin (2019). *Dasar-dasar Perpajakan*. Mitra Edukasi.

- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160-172.
- Sjahril, R. F., Yasa, I. N. P., & Dewi, G. A. K. R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 1-10
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Veni, W., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengalihan Pajak Penghasilan 46 2013 Menjadi Pajak Penghasilan 23 2018 Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak Umkm Dan Penerimaan Pajak penghasilan Pasal 4 Ayat (2) Pasuruan*. *E-JRA*, 8(2), 32-41
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryanto & Rasmini, Mas. (2018). *Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. VIII No. 2*

Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma* 121 (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 145–155.

Veni, G. P., & Agus, B. (2022). *Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif PPN 11% Terhadap Penjualan PT X*. *Jurnal Revenue Akuntansi*, Vol 3 No 1

Wardoyo., Subiyakto, 2017. *Taxation. Pengantar Perpajakan Indonesia*. Tangerang. TaxSys..

Tanjung, S., Arifin, S. B., & Filhayati, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02), 153–161.  
<https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.112>

Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>